

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan Crossectional. Desain penelitian ini merupakan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel (Sugiyono, 2020).

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran dalam suatu penelitian (Roflin et al., 2021).

Populasi digunakan sebagai sumber data yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pasangan usia subur (PUS) di bulan Juni – Juli yang berada di TPMB Robiatul Munawaroh Kota Probolinggo, dengan jumlah sebanyak 41 orang.

3.2.2 Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling dengan pendekatan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam penelitian. Dengan metode ini, tidak dilakukan pemilihan sebagian individu saja, melainkan semua orang yang termasuk dalam populasi penelitian diikutsertakan sebagai sampel, sehingga data yang diperoleh menggambarkan kondisi seluruh populasi secara menyeluruh.

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Roflin et al., 2021). Sampel didalam penelitian ini adalah semua pasangan usia subur di TPMB Robiatul Munawaroh Kota Probolinggo seluruhnya 41 orang

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

1. Jenis Variabel

Variabel adalah konsep yang memiliki makna bermacam-macam (bukan tunggal) yang digunakan dalam suatu penelitian (Hastuti, 2021). Di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, berikut ini adalah penjelasan dari variabel independen dan dependen :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (X), dikenal juga sebagai variabel prediktor atau variabel eksplanatori, yaitu jenis variabel yang nilainya bisa diubah dan mempengaruhi variabel dependen selama penelitian (Dawis & Meylani, 2023). Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain yang diamati dalam penelitian. Di dalam hubungan sebab-akibat, variabel dependen yaitu variabel yang nilainya berubah-ubah karena dipengaruhi variabel independen (Dawis & Meylani, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Pasangan Usia Subur dalam Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

3.3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel pada Penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami dan Minat Pasangan Usia Subur terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di TPMB Robiatul Munawaroh Kota Probolinggo

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala
Dukungan suami	segala bentuk sikap, komunikasi, saran, dan bantuan emosional, informatif, maupun instrumental kepada istri dalam penggunaan kontrasepsi jangka panjang (IUD, implan, MOW/MOP).	1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Informatif 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Penilaian	Lembar Kuesioner	Mendukung: Skor $T \geq$ Nilai Mean (nilai rata-rata) (50) Tidak Mendukung: Skor $T <$ Nilai Mean (nilai rata-rata) (50)	Nonimal
Minat Pasangan Usia Subur terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	dorongan, keinginan, atau kecenderungan ibu/pasangan untuk memilih, menggunakan, atau melanjutkan metode kontrasepsi efektif (IUD, Implan, MOW/MOP) dalam kurun waktu > 3 tahun	1. Aspek kognitif 2. Aspek afektif 3. Aspek psikomotor	Lembar kuesioner	Berminat : Jika Skor $\geq$ nilai MeanT (50) Tidak Berminat : Jika skor < nilai meanT (50)	Nominal

3.4 Pengumpulan Data

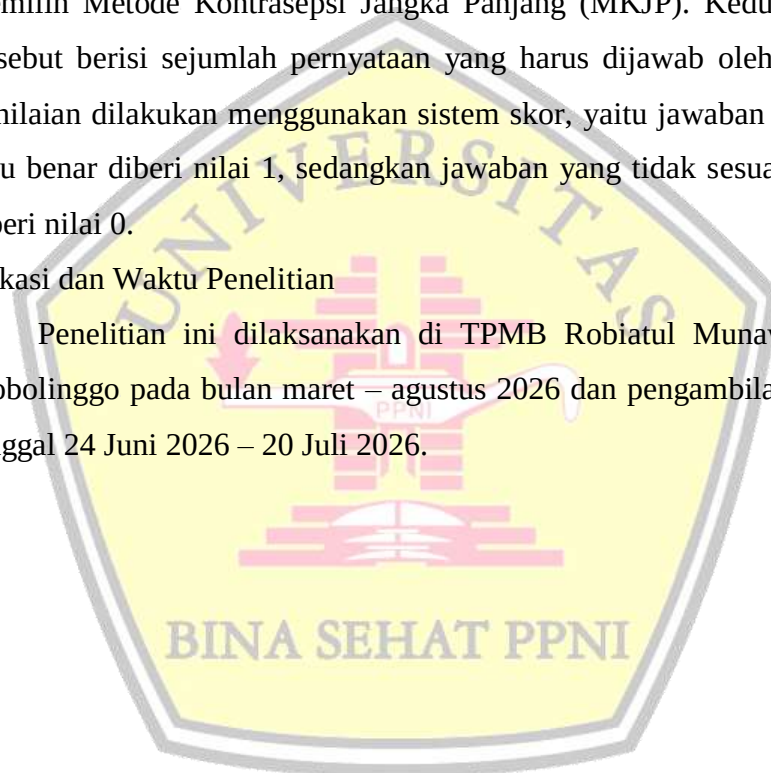
3.4.1 Instrumen penelitian

Menurut Editage Insight (2020) dalam (Kurniawan, 2021), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, serta menganalisis data yang diperoleh dari responden sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dukungan suami dan kuesioner minat pasangan usia subur (PUS) dalam memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kedua kuesioner tersebut berisi sejumlah pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Penilaian dilakukan menggunakan sistem skor, yaitu jawaban yang sesuai atau benar diberi nilai 1, sedangkan jawaban yang tidak sesuai atau salah diberi nilai 0.

3.4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPMB Robiatul Munawaroh Kota Probolinggo pada bulan maret – agustus 2026 dan pengambilan data pada tanggal 24 Juni 2026 – 20 Juli 2026.



3.5 Kerangka Kerja

Bagan 3.1 Kerangka kerja



3.6 Prosedur penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, mulai dari persiapan hingga penyusunan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi fenomena penelitian dan mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
2. Melakukan penyusunan proposal skripsi setelah memperoleh persetujuan (ACC) dari dosen pembimbing.
3. Menyiapkan surat permohonan izin untuk pelaksanaan penelitian.
4. Menyusun lembar informed consent yang akan diberikan kepada responden sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian.
5. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi atau kuesioner.
6. Membagikan informed consent kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.
7. Melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
8. Melakukan pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh.
9. Menyusun pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan.

3.7 Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan proses pengolahan data untuk memastikan kualitas data yang diperoleh serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Tahapan pengolahan data yang dilakukan meliputi:

1. Memeriksa (editing)

Editing merupakan tahap pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul dari responden. Pada tahap ini, peneliti meninjau kembali kelengkapan, kejelasan, dan konsistensi jawaban yang terdapat pada kuesioner. Selain itu, dilakukan pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan pengisian, data yang tidak lengkap, maupun informasi yang kurang jelas sehingga dapat diperbaiki sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Memberi Kode (coding)

Coding adalah proses pemberian kode berupa angka atau simbol tertentu pada setiap data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk memudahkan proses pengelompokan, pengolahan, dan analisis data.

Data Umum

1. Usia

< 20 tahun	Kode 1
20-35 tahun	Kode 2
> 35 tahun	Kode 3

2. Pendidikan

Dasar (SD/SMP)	Kode 1
Menengah (SLTA/SMA)	Kode 2
Tinggi (D3/S1)	Kode 3

3. Pekerjaan

Bekerja	Kode 1
Tidak bekerja	Kode 2
Data Khusus	

4. Scoring

Tidak Mendukung	Kode 1
Mendukung	Kode 2
Tidak Minat	Kode 1
Minat	Kode 2

Scoring adalah memberikan skor atau nilai pada setiap data (Suyanto & Sutinah, 2022).

5. Tabulasi data (tabulating)

Peneliti memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan klasifikasi yang ditentukan peneliti seperti memasukkannya dalam tabulasi excel atau spss (Lamonge & Rakinung, 2023).

100 % : menunjukkan seluruh responden

76%-99% : menunjukkan hampir seluruh responden

51%-75% : menunjukkan sebagian besar responden

50% : Setengah responden

26%-49% : menunjukkan setengah dari responden

1%-25% : menunjukkan sebagian kecil responden

0% : menunjukkan tidak ada responden sama sekali

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden, tingkat dukungan suami, serta minat pasangan usia subur dalam menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Pengujian hubungan antara variabel dukungan suami dengan minat pasangan usia subur dalam penggunaan MKJP dilakukan melalui analisis bivariat dengan uji Chi-Square. Hasil uji kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

3.9 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian guna melindungi hak dan kepentingan responden. Beberapa aspek etika yang diperhatikan meliputi:

1. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh responden setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta kemungkinan dampak dari penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan, sedangkan responden yang menolak tetap dihormati keputusannya tanpa adanya unsur paksaan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data maupun laporan penelitian. Sebagai gantinya, responden diberikan kode atau inisial tertentu untuk keperluan identifikasi data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang dipublikasikan hanya berupa hasil yang telah diolah dalam bentuk kelompok sehingga identitas individu responden tetap terlindungi.

3.10 Keterbatasan

1. Jumlah sampel terbatas

Penelitian ini hanya menggunakan 41 responden dengan metode total sampling di satu lokasi spesifik (TPMB Robiatul Munawaroh Kota Probolinggo), sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas untuk menggambarkan dinamika seluruh Pasangan Usia Subur (PUS) di Kota Probolinggo maupun skala nasional.

2. Pendekatan waktu simultan

Desain penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional, di mana variabel independen (dukungan suami) dan variabel dependen (minat pemilihan MKJP) diukur dalam satu waktu yang sama, sehingga tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat (causal relationship) secara mendalam atau jangka panjang.

3. Potensi bias instrumen

Pengumpulan data sepenuhnya mengandalkan instrumen kuesioner, yang membuka peluang terjadinya recall bias atau social desirability bias (kecenderungan responden memberikan jawaban yang dianggap ideal atau normatif secara sosial, bukan kondisi psikologis/faktual yang sebenarnya).

4. Fokus variabel tunggal

Penelitian ini hanya berfokus pada faktor dukungan suami, sementara minat penggunaan MKJP juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti, seperti status ekonomi, tingkat pendidikan, paparan media informasi, budaya/mitos lokal, serta kualitas pelayanan kesehatan.